

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Kinerja keuangan DPKAD Kota Bukittinggi apabila dilihat dari rasio efektivitas Penerimaan PAD secara keseluruhan dapat dikatakan sudah efektif dengan rata-rata efektivitas sebesar 98,64%. Efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan efektivitas sebesar 104,66%. Sedangkan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2011 dengan efektivitas sebesar 91,10%. Hal yang patut diapresiasi adalah fakta rasio efektivitas DPKAD Kota Bukittinggi selalu mengalami peningkatan tiap tahun nya .
2. Kinerja keuangan DPKAD Bukittinggi apabila dilihat dari rasio pajak daerah terhadap PAD secara garis besar dapat dikatakan sudah dalam kategori baik dengan rata-rata rasio sebesar 43,15%. Rasio pajak terhadap PAD kota Bukittinggi selalu di atas angka 40% dengan kategori baik walaupun terjadi fluktuasi dalam nilai rasionya. Titik terendah terjadi pada tahun 2013 dengan rasio 40,87% dan titik tertinggi pada tahun 2014 sebesar 44,33%.
3. Berdasarkan rasio tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Kota Bukittinggi selama periode 2011 sampai dengan 2015, hasil penelitian menunjukkan nilai rasio yang rendah. Selama periode lima tahun tersebut, rasio kemandirian keuangan daerah Kota Bukittinggi hanya mampu berkisar

antara 10,83% hingga 12,52% dengan rata-rata 11,65%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak eksternal masih sangat tinggi.

4. Berdasarkan hasil analisis *Trend*, kecenderungan perkembangan yang baik bagi masing-masing rasio keuangan DPKAD Kota Bukittinggi sebagai tolak ukur untuk tahun-tahun berikutnya. Analisis trend untuk rasio efektivitas penerimaan PAD Kota Bukittinggi menggambarkan kenaikan rasio efektivitas setiap tahunnya, dengan analisis *trend* ini dapat diprediksikan rasio efektivitas tahun 2016 akan naik menjadi 109,21% dan tahun 2017 menjadi 112,95%.

Selanjutnya rasio pajak daerah terhadap PAD, juga menunjukkan kecenderungan peningkatan yang cukup baik meskipun terjadi fluktuasi setiap tahunnya, untuk 2016 di prediksi rasio pajak daerah terhadap PAD akan menjadi 44,18% dan tahun 2017 akan naik menjadi 44,54%.

Rasio kemandirian keuangan daerah Kota Bukittinggi juga menunjukkan kecenderungan perkembangan setiap tahunnya, meski perubahan rasio yang terjadi tidak begitu signifikan. Untuk 2016 diprediksikan rasio kemandirian keuangan daerah Kota Bukittinggi akan naik menjadi 12,46% dan tahun 2017 menjadi 12,75%.

## 5.2.Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, peneliti menemukan masih banyak informasi yang dapat digali dari data yang ada dan masih banyak rasio yang dapat dipakai dalam menilai kinerja keuangan daerah, serta dapat diketahui juga bahwa kinerja keuangan daerah dapat lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai cara baik oleh

pemerintah maupun masyarakat. Maka peneliti memberi saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah Kota Bukittinggi harus mampu mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatan yang telah ada guna meningkatkan kemandirian serta meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan daerah. Inisiatif dan kemauan Pemerintah Daerah sangat diperlukan dalam upaya peningkatan PAD. Peningkatan PAD bisa dilakukan Pemerintah Daerah dengan cara melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah serta melakukan pengawasan dan pengendalian secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan dalam pemungutan PAD oleh aparatur daerah sehingga potensi penerimaan pendapatan asli daerah dapat digali dengan sebaik-baiknya. Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi juga harus mampu memaksimalkan potensi – potensi yang dimiliki terutama di bidang pariwisata kebudayaan dan perdagangan yang selama ini menjadi *trademark* Kota Bukittinggi. Selain itu Pemerintah Kota Bukittinggi sebaiknya juga mencari alternatif – alternatif lain guna mengatasi kekurangan pembiayaan, baik melalui program kerjasama dengan pihak swasta maupun program peningkatan PAD, sehingga diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan diharapkan untuk lebih mendalam mengenai kinerja keuangan

pada Pemerintah Daerah dengan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian di lingkup yang lebih luas serta periode tahun yang lebih lama dari penelitian ini sehingga hasil yang didapat juga dapat bermanfaat dalam lingkup yang lebih besar.

### 3. Bagi Masyarakat

Berdasarkan uraian penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pemerintah kota Bukittinggi sudah berupaya dengan baik dalam melaksanakan pembangunan daerah demi kesejahteraan masyarakat daerahnya. Maka dari itu diharapkan bagi masyarakat daerah untuk berperan serta aktif mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan kesejahteraan daerah yang lebih baik. Masyarakat dapat berkontribusi dalam perekonomian dan pembangunan daerah dengan disiplin dalam melakukan kewajiban perpajakan serta menghindari tindakan - tindakan yang dapat merugikan kepentingan publik. Masyarakat juga diharapkan memiliki peran nyata dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan perekonomian pemerintah kota Bukittinggi dengan mengawasi dan melaporkan apabila melihat atau mengetahui adanya praktek-praktek dalam pengelolaan penerimaan daerah yang tidak sesuai dan berpotensi merugikan pemerintah daerah.

